

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2013). Pada bab ini akan diuraikan tentang: desain penelitian, definisi oprasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak yang mengalami *Kejang Demam* Dengan Masalah Hipertermi Di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. (Hidayat, 2011)

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011)

Tabel 3.1 Batasan Ilmiah

<i>Batasan Istilah</i>	<i>Batasan / Definisi Oprasional</i>	<i>Parameter</i>
Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami kejang demam	Tindakan keperawatan yang di lakukan melalui tahap pengkajian, analisa data,diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien kejang demam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Perencanaan keperawatan 4. Pelaksanaan keperawatan 5. Evaluasi
Hipertermi	Hipertermi adalah suhu tubuh meningkat di atas rentang normal tubuh 37,5°C	Kriteria Hasil: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Mayor <ol style="list-style-type: none"> a. Suhu tubuh dalam rentang normal (36°C-37,5°C) 2. Tanda Minor <ol style="list-style-type: none"> a. Kulit tidak merah b. Tidak kejang c. Tidak mengalami takikardi d. Tidak mengalami takipnea e. kulit tidak terasa hangat

3.3 Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua pasien dengan masalah keperawatan Hipertermi. Dengan kriteria klien usia 6 bulan-5 tahun yang mengalami demam lebih dari 38°C yang disebabkan oleh adanya penyakit Kejang Demam Sederhana/ Kejang Demam Komplek.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni, selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian :

a. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dengan bertanya kepada ibu pasien atau keluarga, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Peneliti berkomunikasi atau tanya jawab dengan keluarga klien, dokter, perawat atau yang lain yang ikut merawat dan mengobati klien selama melakukan perawatan.

b. Pengamatan (observasi) dan Pemeriksaan fisik

Teknik observasi partisipasi serta tindakan pengawasan, pengamatan untuk mencapai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan klien dengan melaksanakan tindakan secara langsung pada klien sesuai dengan masalah yang dialami. Pemeriksaan fisik yaitu dengan melakukan pemeriksaan kepada klien mulai dari ujung kepala sampai dengan ujung kaki (*head to toe*) dengan pendekatan IPPA yaitu inspeksi (lab, warna kulit, turgor kulit), palpasi (sutura), perkusi, auskultasi.

c. Studi dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait masalah Hipertermi pada anak Kejang Demam yang akan di ambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari pemeriksaan laboratorium.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan anak sesuai ketentuan yang berlaku, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran Suhu seperti termometer dan lainnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang di maksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang di peroleh sehingga menghasilkan data dengan validitasi tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber

data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti anak kejang demam dengan masalah hipertermi dari hasil suatu pengkajian yang didokumentasikan dalam format asuhan keperawatan.

3.8 Analisa Data

Analisa Data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.9 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed consent*(Persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (Tidak menyebutkan nama responden)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficiency*(Manfaat/Keuntungan)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden.